

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa ‘Imran adalah seorang laki-laki shalih generasi terakhir dari Bani Israil. Ia termasuk dari keturunan nabi Ibrahim yang tinggi kadar dan sebutannya. Ia adalah pemimpin keagamaan Bani Isrāil. Isterinya bernama Ḥannah binti Faqudza, seorang hamba yang patuh. Dalam perjanjian baru Ḥannah ini dikenal sebagai Saint Anne. ‘Imran dan Ḥannah telah lama berkeluarga namun belum diberi karunia anak, kemudian ia berdoa pada Allah supaya dikaruniai anak sembari bernazar kepada-Nya jika suatu hari nanti hamil, dia akan menjadikan anaknya sebagai pengabdian di Bait al-Maqdis. Allah memberinya karunia anak perempuan yaitu Maryam. Maryam adalah wanita yang diberi kemuliaan didunia juga di akhirat, ia wanita suci yang menghabiskan siang dan malamnya di Bait al-Maqdis. Maryam binti ‘Imrān dibesarkan dalam sebuah keluarga bertakwa, penuh berkah yang diliputi suasana keimanan, tekun beribadah. Maryam seorang ibu yang perawan atas kuasa Allah dapat mengandung dan melahirkan nabi ‘Īsa. Kelahirannya merupakan sebuah mukjizat. Sejak kecil, ‘Īsa telah menunjukkan perilaku yang berbeda dibandingkan teman-teman sebayanya. Ia sangat haus ilmu pengetahuan.

Proses Pendidikan Anak dalam Keluarga ‘Imrān, yaitu ketika berkeinginan untuk memiliki anak atau keturunan maka motivasi yang dibangun pertama kali adalah motivasi beribadah, bertujuan mengharap rida Allah, menyambut kelahiran anak dengan selalu berprasangka baik kepada Allah, memberikan nama yang baik dan selalu mendoakannya. Kemudian

memberikan pendidikan dan lingkungan terbaik (mendekatkan ke masjid), serta memberikan makanan yang halal dan baik.

Hasil pendidikan anak dalam keluarga ‘Imrān yaitu keluarga ‘Imrān menjadi keluarga yang dipuji sejajar dengan keluarga para Nabi, Maryam dan puteranya menjadi manusia yang yang tidak tersentuh setan, ia menjadi wanita yang sangat memelihara kehormatannya, ia pun menjadi wanita terbaik.

Keseluruhan konsep tersebut memiliki implikasi terhadap pendidikan Islam. Implikasi tersebut meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, materi pendidikan, metode pendidikan dan media pendidikan. Kesemuanya itu harus memberikan pengaruh positif pada jiwa, akal dan hati agar dapat meningkatkan rasa *khasyyah* kepada Allah SWT.

## **B. REKOMENDASI**

- 1. Untuk Pembuat Kebijakan (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat)**
  - a. Hasil penelitian tentang konsep pendidikan anak dalam keluarga Imran ini, dianjurkan untuk diterapkan di sekolah, sehingga para pendidik bisa mendidik sesuai dengan yang diajarkan Al-Qur`ān.
  - b. Mendidik anak melalui konsep pendidikan anak dalam keluarga Imran ini, dianjurkan untuk dipelajari dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bisa lebih baik.
  
- 2. Untuk Peneliti Selanjutnya**
  - a. Dianjurkan untuk meneliti konsep lain dalam Al-Qur`ān, sehingga para pendidik akan mendapatkan banyak cara dalam hal mendidik anak.
  - b. Dianjurkan untuk meneliti dengan kualitas lebih baik, dikarenakan penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal tata bahasa maupun sumber yang digunakan.